

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Sapi potong merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Budidaya ternak sapi potong sudah dikenal secara luas oleh masyarakat. Jangka waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan harga daging yang relatif tinggi memotivasi para peternak untuk tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya ternak sapi potong. Bangsa ternak sapi potong yang dibudidayakan beraneka ragam meliputi sapi Ongole, Brahman *Cross*, Limosin, Simental, Sumba Ongole, Peranakan Ongole, Madura.

Kebutuhan akan konsumsi daging sapi setiap tahun selalu meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Saat ini, permintaan daging dalam negeri masih belum diimbangi oleh suplai yang mencukupi. Sapi Simental PO dan Limosin PO merupakan salah satu diantara sapi yang memiliki kontribusi daging yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan daging di Indonesia.

Karkas adalah hasil yang diperoleh dari penyembelihan sapi potong dan karkas memiliki peran penting dalam usaha sapi potong. Karkas merupakan bagian utama daging sapi yang telah disembelih kecuali kepala, keempat kaki, kulit, jerohan dan ekor. Produksi karkas setiap ternak dapat diukur dari bobot badan, bobot karkas dan presentase karkas ternak. Rataan produksi karkas yang dihasilkan ini mencerminkan produktivitas seekor ternak.

Karkas adalah hasil dari penyembelihan sapi potong. Setiap sapi memiliki presentase karkas yang berbeda-beda. Presentase karkas ternak tersebut dipengaruhi oleh bangsa, umur, jenis kelamin, pakan dan kondisi pemeliharaan. Faktor bangsa sapi mempengaruhi perbedaan laju pertumbuhan dari seekor ternak karena sapi dari bangsa yang memiliki bobot badan tinggi menghasilkan pertumbuhan bobot badan yang juga tinggi. Selain itu, umur ternak juga mempengaruhi karakteristik karkas ternak karena umur berpengaruh terhadap bobot ternak.

Manfaat presentase karkas adalah untuk mengetahui jumlah daging yang didapatkan selama pemeliharaan salah satu keuntungan dari presentase karkas yaitu sebagai evaluasi akhir dari produksi penggemukan sapi potong. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian tentang perbandingan presentase karkas Simental PO dan Limosin PO untuk mengetahui letak perbedaan presentase karkas antara sapi Simental PO dan Limosin PO di PD RPH Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan presentase karkas yaitu sapi Simental PO (SimPO) dan Limosin PO (LimPO) di PD RPH Surabaya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui perbandingan presentase karkas yaitu sapi Simental PO (SimPO) dan Limosin PO (LimPO) di PD RPH Surabaya.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai sumber literatur dan menambah wawasan mengenai perbandingan persentase karkas yaitu sapi Simental PO (SimPO) dan Limosin PO (LimPO).